

**LAPORAN AKHIR PENELITIAN
KATEGORI B**



**KAJIAN KAMPUNG KREATIF KELURAHAN
TANJUNGSARI KOTA BLITAR**

TIM PENGUSUL:

Nindya Sari, ST., MT.	NIDN 0030057408
Dian Dinanti, ST., MT.	NIDN 0010048009
Dr. Eng. Fadli Usman, ST., MT.	NIDN 0014057601
Dr. Eng. Turniningtyas Ayu R, ST., MT.	NIDN 0014037304

**JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA, FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

2021

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Kajian Kampung Kreatif Kelurahan Tanjungsari Kota Blitar
Kategori Penelitian : B
Ketua Tim Pengusul : Nindya Sari, ST., MT.
a. Nama Lengkap
b. NIDN : 0030057408
c. Bidang Keahlian : Perencanaan Wilayah dan Kota (Perencanaan dan Pembangunan Sektor Pariwisata)
d. Jabatan Fungsional : Lektor /IIIc
e. Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota
f. No. HP : +62 813 3409 7420
g. Email : nindya.s@ub.ac.id

Anggota Peneliti 1

a. Nama Lengkap : Dian Dinanti, ST., MT.
b. NIDN : 0010048009
c. Perguruan Tinggi : Universitas Brawijaya

Anggota Peneliti 2

a. Nama Lengkap : Dr. Eng. Fadli Usman, ST., MT.
b. NIDN : 0014057601
c. Perguruan Tinggi : Universitas Brawijaya

Anggota Peneliti 3

a. Nama Lengkap : Dr. Eng. Turniningtyas Ayu R, ST., MT.
b. NIDN : 0014037304
c. Perguruan Tinggi : Universitas Brawijaya

Lama Penelitian Keseluruhan : 4 Bulan

Biaya penelitian keseluruhan : Rp.7.500.000,-

Malang, 15 November 2021

Mengetahui,
Ketua BPPM Fakultas Teknik
Universitas Brawijaya



Dr. Runi Asmaranto, ST., MT., IPM
NIP. 19750113 200012 1 001

Ketua Peneliti,



Nindya Sari, ST., MT
NIP. 19740530 200604 2 001

Menyetujui,
Dekan Fakultas Teknik



Prof. Ir. Hadi Susanto, ST., MT., Ph.D., IPU., ASEAN.Eng.
NIP. 19730520 200801 1 013

IDENTITAS PENELITIAN

1. Judul Usulan : Kajian Kampung Kreatif Kelurahan Tanjungsari Kota Blitar
2. Kategori Penelitian : B
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama Lengkap : Nindya Sari, ST., MT.
 - b. Bidang Keahlian : Pengembangan Wilayah dan Perencanaan Pariwisata
 - c. Jabatan Struktural : III c
 - d. Jabatan Fungsional : Lektor
 - e. Fakultas/Jurusan/PS : Teknik/ Perencanaan Wilayah dan Kota
 - f. Alamat Surat : Jl. MT. Haryono no. 167 Malang 65145
 - g. Telepon/Faks : 0341553286
 - h. Email : nindya.s@ub.ac.id
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Dosen

No	Nama dan Gelar Akademik	Bidang Keahlian	Unit Kerja	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1.	Dian Dinanti, ST., MT.	Perencanaan Wisata	Jurusan PWK	8
2.	Dr. Eng. Fadli Usman, ST., MT.	Perencanaan Wilayah dan Mitigasi Bencana	Jurusan PWK	8
3.	Dr. Eng. Tumingtyas Ayu R, St., MT.	Perencanaan Wilayah dan Mitigasi Bencana	Jurusan PWK	8
 - b. Mahasiswa : Fajar Putra (S1, 2017)
Devi Agustina (S2, 2019)
5. Objek Penelitian : Kajian Kawasan Strategis Kota Blitar
6. Masa pelaksanaan penelitian:
 - a. Mulai : Mei
 - b. Berakhir : November
7. Anggaran yang diusulkan : Rp. 7.500.000
(Tujuh Juta Lima Ratus Ribu Rupiah)
8. Lokasi penelitian : Kelurahan Tanjungsari Kota Blitar
9. Hasil yang ditargetkan : Strategi pengembangan kawasan strategis
10. Institusi lain yang terlibat : -
11. Keterangan lain yang dianggap perlu : -

ABSTRAK

Kawasan Strategis Kota merupakan bagian wilayah kota yang penataan ruangnya diprioritaskan karena mempunyai pengaruh sangat penting dalam lingkup wilayah kota di bidang ekonomi, sosial budaya, sumber daya alam dan/atau teknologi tinggi, dan/atau lingkungan hidup. Dalam Kawasan Strategis terdapat kegiatan yang mempunyai pengaruh besar terhadap tata ruang di wilayah sekitarnya, kegiatan lain di bidang yang sejenis dan kegiatan di bidang lainnya, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat. Penyusunan Kajian Penumbuhan Kawasan Strategis Tanjungsari ini adalah teridentifikasinya kawasan-kawasan strategis di wilayah Kelurahan Tanjungsari sebagai titik pertumbuhan ekonomi dan sosial budaya masyarakat, yang dapat dikembangkan dengan memperhatikan potensi yang dimiliki dengan tetap memperhatikan prinsip pembangunan berkelanjutan.

Kata Kunci : kawasan strategis, potensi ekonomi

Berikut program yang dapat direkomendasikan untuk melakukan penataan pada Kampung Batok

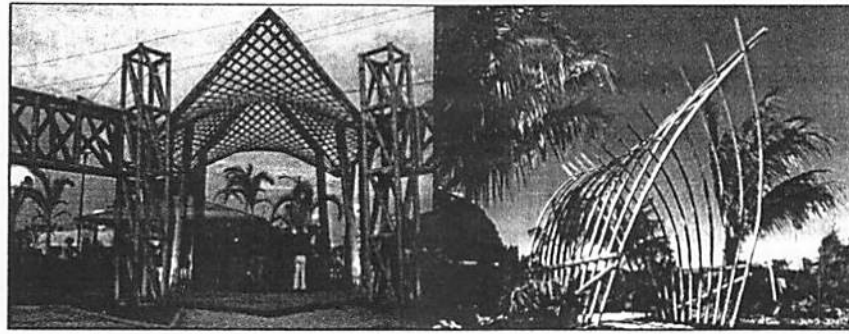
A. Kampung Batok

Kampung Batok merupakan kampung kreatif yang terletak di Kelurahan Tanjungsari. Kampung Batok memiliki potensi berupa keberadaan IKM pengrajin batok yang hasil produksinya telah dikenal hingga luar provinsi. Telah banyak dilakukan pendampingan di Kampung Batok guna meningkatkan kualitas produk, kuantitas serta inovasi untuk meningkatkan nilai tambah dari produk batok. Program Zero waste yang coba diterapkan di kampung batok adalah salah satu usaha yang dilakukan pihak Kelurahan Tanjungsari sebagai cara untuk mengelola produk batok supaya lebih mengoptimalkan produk secara khusus dan kampung secara umum.

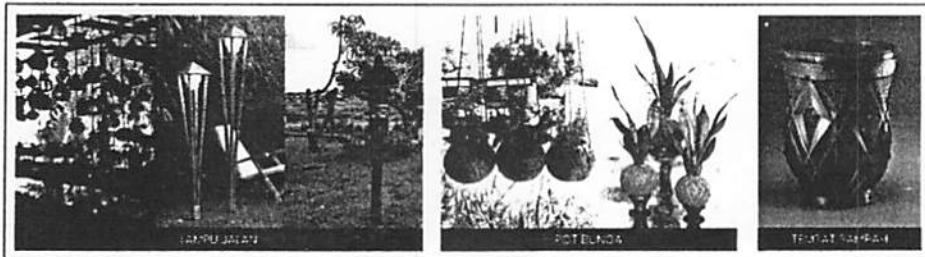
Revitalisasi di kampung batok dilakukan untuk menguatkan potensi dan meminimalkan masalah. Obyek revitalisasi tidak hanya pada pengrajin namun meliputi seluruh kampung agar lebih memberdayakan masyarakat dan kampung secara umum. Revitalisasi yang dilakukan diharapkan akan menguatkan kampung sebagai kampung yang memiliki produk unggulan batok dengan segala produk dan kegiatan turunannya. Produk dan potensi kegiatan di Kampung Batok diarahkan menjadi kegiatan produktif, edukatif dan rekreatif. Untuk menguatkan fungsi tersebut maka perlu dilakukan penataan kampung sebagai berikut :

Tabel 4. 19 Strategi dan Program Penataan Kampung Batok

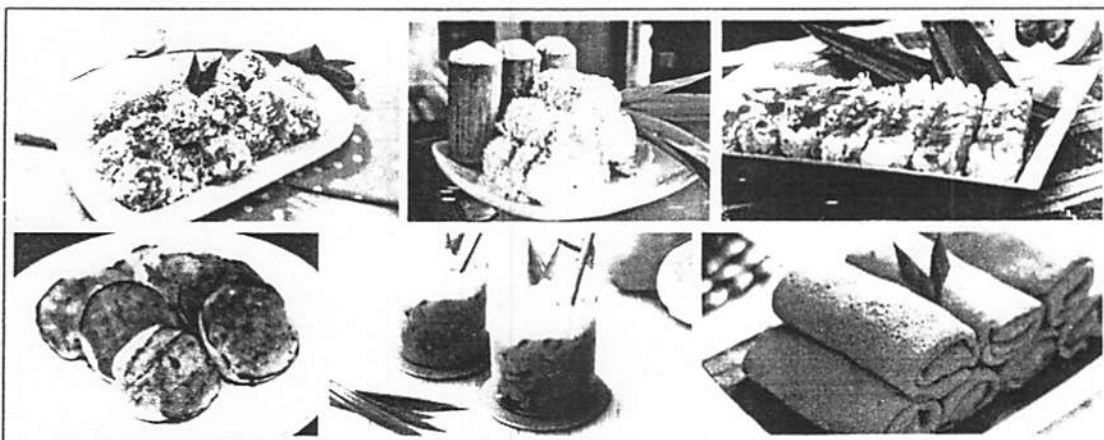
Strategi	Program
1) Penguatan kegiatan kampung kreatif	<ul style="list-style-type: none"> • Pengolahan produk kelapa menjadi makanan • Pengolahan batok kelapa limbah kerajinan • Pengolahan sabut kelapa • Pemasaran hasil produk kelapa
2) Penataan sarana dan prasarana lingkungan permukiman	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kualitas jalan kampung • Peningkatan kualitas kebersihan kampung
3) Penataan sarana dan prasarana untuk menguatkan tema kampung kreatif	<ul style="list-style-type: none"> • Pembangunan penanda sebagai kampung kreatif batok (misalnya : gapura, patung) • Pembangunan <i>street furniture</i> bertema batok • Pembangunan information center
4) Peningkatan kapasitas masyarakat dan pemerintah	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi dan edukasi tentang kampung kreatif • Sosialisasi dan edukasi mengenai karakter kampung untuk menunjang kegiatan produk kelapa dan batok • Pelatihan untuk meningkatkan ketrampilan terkait dengan pengolahan kelapa • Sosialisasi dan edukasi untuk pemeliharaan lingkungan hunian yang sehat • Edukasi untuk penggunaan kemajuan komunikasi dan teknologi
5) Pemberdayaan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Pembentukan kelembagaan lokal • Pelibatan masyarakat dengan stakeholder dalam pengelolaan kampung



Gambar 4. 8 Contoh Gapura bertema Tradisional



Gambar 4. 9 Contoh Street Furniture bertema Batok Kelapa atau Tradisional



Gambar 4. 10 Contoh Produk Kuliner dari Olahan Kelapa

4.9.2. Pengembangan Daya Tarik Wisata Baru

A. Pembibitan Tanaman Hias

Untuk menciptakan variasi kegiatan ekonomi baru dan sebagai daya tarik di Kawasan Tanjungsari potensi tanaman hias menjadi pilihan untuk dikembangkan. Kegiatan tersebut bisa dikembangkan karena potensi tersebut terdapat potensi berupa keberadaan beberapa penjual tanaman hias sejumlah 9 orang. Adanya potensi tersebut perlu didukung oleh pemerintah daerah dengan program yang bertujuan mengenalkan produk tanaman hias Kawasan Strategis Kelurahan Tanjungsari, program tersebut dapat dilakukan dengan melakukan promosi produk tanaman hias.